



PT.BPR SWADAYA ANAK NAGARI

**LAPORAN RENCANA AKSI
KEUANGAN BERKELANJUTAN
(RAKB)**

**PT. BPR SWADAYA ANAK NAGARI
TAHUN 2025**

Kantor Pusat : Jl.Jend.Sudirman Lintas Simpang Empat-Manggopoh
Kec.Pasaman Kab.Pasaman Barat SUM-BAR 26366

Telp.: (0753) 466137 Hp.: 0852.7221.9343

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

KATA PENGANTAR

Dewasa ini Keuangan Keberlanjutan menjadi topik paling krusial di kalangan pelaku industri keuangan. Seluruh penyedia jasa keuangan dituntut untuk mampu mengintrodusir konsep Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola ke dalam operasional bisnisnya. Namun banyak pihak belum memiliki pemahaman yang utuh tentang apa itu prinsip Keuangan Keberlanjutan dan dampaknya bagi kelangsungan bisnis perbankan. Belum lagi berbicara mengenai berbagai kewajiban pelaporan yang diharuskan oleh pihak otoritas, diantaranya adalah Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang perlu disusun tidak hanya mengacu pada *best practice*, melainkan juga sesuai dengan kaidah yang ditetapkan OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan bagi BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Dalam kondisi bisnis sekarang ini lembaga jasa keuangan (LJK) khususnya PT. BPR Swadaya Anak Nagari harus memiliki strategi implementasi Keuangan Berkelanjutan yang strategis yang mencerminkan visi misi dan nilai-nilai perusahaan. Bukan hanya mempertimbangkan alokasi sumber daya (dana, manusia, dan mitra kerja sama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan (RAKB) saja, tetapi mampu membuat rencana bisnis yang dapat menyeimbangkan pemenuhan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan interpretasi makna praktis dari 8 (*delapan*) prinsip Keuangan Berkelanjutan untuk memudahkan bank dalam mengadopsi dan menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut.

Dalam mendukung upaya pemerintah dan melihat manfaat Keuangan Berkelanjutan bagi setiap pihak. PT BPR Swadaya Anak Nagari termotivasi dan berinisiasi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja. Pada RAKB termaksud strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

PT. BPR Swadaya Anak Nagari menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dimana tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas tetapi juga berfungsi sebagai pelayan publik dan mendukung berbagai program kerja pemerintah. Dengan komitmen PT BPR Swadaya Anak Nagari dalam mengelola dan menerapkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, turut mengambil peran untuk meningkatkan profil kinerja perusahaan. Dengan laporan Rencana Aksi PT. BPR Swadaya Anak Nagari, maka kami turut serta mensukseskan program Keuangan Berkelanjutan yang merupakan bentuk nyata dari komitmen perusahaan sebagai bagian dari lembaga keuangan untuk menelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam kegiatan usahanya.

PT. BPR SWADAYA ANAK NAGARI

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

DAFTAR ISI

I.	RINGKASAN EKSEKUTIF	4
1.	Latar Belakang	4
2.	Istilah dan Definisi	6
3.	Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Swadaya Anak Nagari	7
4.	Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	7
5.	Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	8
6.	Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	8
7.	Alokasi Sumber Daya	9
8.	Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	9
II.	PROSES PENYUSUNAN	14
1.	Rujukan yang digunakan sebagai acuan	14
2.	Pihak yang terlibat dalam penyusunan RAKB	14
III.	FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	15
1.	Rencana Strategis	15
2.	Kapasitas Organisasi	15
3.	Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	17
4.	Kerjasama dengan Pihak Eksternal	18
5.	Strategi Komunikasi	18
6.	Sistem Monitoring Evaluasi dan Mitigasi	19
7.	Kebijakan Pemerintah	19
IV.	PRIORITAS DAN URAIAN	20
1.	Dasar Pemikiran	20
2.	Sumber Daya	21
3.	Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program	21
4.	Tantangan dan Rencana Kedepan	22
V.	TINDAK LANJUT	23

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Latar Belakang

PT. Bank Perekonomian Rakyat Swadaya Anak Nagari yang disingkat dengan PT. BPR SAN dengan Akte Pendirian PT. Bank Perekonomian Rakyat Swadaya Anak Nagari yang ditetapkan dihadapan Haji ISMAIL UMARY sebagai pengganti dari Hajjah DEETJE FARIDA DJANAS .SH Akta Notaris . SH di Padang No. 24 Tertanggal 19 September 1990 dan pengesahannya oleh Departemen Kehakiman No. C212.010 HT.01.01 Tahun 1997 tertanggal 19 November 1997. Perubahan-oleh notaris PRIA TAKARI UTAMA.SH. Perubahan kembali oleh Notaris RUSTIM AFANDI. SH Tahun 2010 pada tanggal 06 Januari 2010, Perubahan Oleh Notaris SYAMSUHARDI, SH pada tanggal 15 Februari 2010, Perubahan Oleh Notaris SYAMSUHARDI, SH nomor 19 tanggal 11 Maret 2011, Perubahan Oleh Notaris SYAMSUHARDI, SH nomor 34 tanggal 21 Mei 2013, Perubahan Oleh Notaris SYAMSUHARDI, SH nomor 19 tanggal 17 September 2014. Perubahan Oleh Notaris SYAMSUHARDI, SH nomor 06 tanggal 04 Maret 2016. Perubahan oleh notaris SYAMSUHARDI.SH Nomor 14 tanggal 06 Maret tahun 2017. Perubahan oleh notaris SYASUHARDI nomor 11 tanggal 08 Meri tahun 2017. Perubahan oleh Notaris SYAMSUHARDI.SH Nomor 12 tanggal 18 juni tahun 2020. Perubahan oleh notaris SYAMSUHARDI.SH Nomor 12 tanggal 10 Maret 2021. Perubahan Notaris INTANIA SELLY. SH nomor 05 tanggal 25 Oktober tahun 2024

BPR satu-satunya yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PEMDA Kab. Pasaman Barat dan Koperasi Konsumen bank Nagari yang disingkat Koperasi K2BN, yang berkedudukan di Padang, Kec. IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Perubahan Akta Notaris INTANIAN SELLY, SH Nomor 05 Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) TAHUN 2024 Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat Swadaya Anak Nagari.

Komposisi Pemilik Modal, Direksi dan Badan Pengawas PT. BPR Samudera adalah sebagai berikut :

a. Pemilik Modal Terdiri dari :

- AMRI REVIZAR (43.90 %)
- BAMBANG SUMARKUL (20.17 %)
- PEMDA PASAMAN BARAT (12.95 %)
- H. SURANTO (12.84 %)
- H.KENTARYONO (7.90 %)
- PT.BANK NAGARI (1.91 %)
- KOPERASI K2BN (0.32 %)

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

b. Direksi

- Direktur Utama : BAMBANG SUMARKUL, SH
- Direktur : JUWARNO, SE

c. Komisaris

- Komisaris Utama : H. KENTARYONO, S.Pd
- Komisaris : H. SURANTO, SH

PT. BPR Swadaya Anak Nagari terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, serta kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu PT BPR Swadaya Anak Nagari senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT BPR Swadaya Anak Nagari memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan untuk BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Tata kelola perusahaan sudah merupakan konsep yang lebih lama dan lebih dikenal dibandingkan Keuangan Berkelanjutan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan juga berarti mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata Kelola yang baik meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan dengan cara mengembangkan pengawasan terhadap risiko diseluruh organisasi. Langkah ini akan menurunkan risiko secara signifikan karena ditangani sebelum memiliki dampak yang besar.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Swadaya Anak Nagari berkomitmen untuk menjaga berkelanjutan usaha bank

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan perekonomian setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

2. Istilah dan Definisi

- a. **PT BPR Swadaya Anak Nagari** adalah bank sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- b. **Keuangan Berkelanjutan** adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
- c. **Lingkungan Hidup** adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
- d. **Produkdan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** adalah produkdan/atau jasa keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.
- e. **Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)** adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja Bank jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja.
- f. **laporan yang di umumkan kepada masyarakat** yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Bank dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

3. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Swadaya Anak Nagari

- a. Visi BPR : Menjadi BPR yang tumbuh dan berkembang secara wajar, Serta dapat memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

- b. Misi BPR : Meningkatkan kinerja keuangan yang sehat, profesional dalam bekerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat
 - c. Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek : Meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi biaya, meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan calon nasabah, meningkatkan kemampuan dan keterampilan pegawai sesuai dengan bidang tugasnya melalui training yang intensif, menjaga kualitas rasio-rasio atau indikator keuangan yang sehat, memperbaiki kondisi keuangan, komposisi perkreditan serta focus menurunkan NPL.
4. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini dibuat dengan tujuan untuk turut serta mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Tujuan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah:

- a. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
- b. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
- c. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- d. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Terdapat 3 (tiga) prioritas simplementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- a. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;

- b. Pengembangan kapasitas internal Bank ; atau
- c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) Bank yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, bank menjalankan ketiga prioritas tersebut untuk mencapai sasaran Keuangan Berkelanjutan, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkunganhidup.

Rencana pelaksanaan ketiga prioritas tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank dan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

5. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (*empat*) tahap yang akan di implementasikan oleh PT BPR Swadaya Anak Nagari dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu melalui :

- a. Tahap Pertama : Tahap Persiapan pada tahun 2025;
- b. Tahap Kedua : Tahap Implementasi pada tahun 2025 - 2026;
- c. Tahap Ketiga : Tahap Implementasi Lanjutan pada tahun 2027 - 2028; dan
- d. Tahap Keempat : Tahap Implementasi Penuh di mana bank menargetkan mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan pada tahun 2029.

6. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

PT BPR Swadaya Anak Nagari membagi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) menjadi 2 (*dua*) rencana aksi yaitu

rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang. Rencana aksi jangka pendek adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1(*satu*) tahun dan rencana aksi jangka panjang adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu rencana 5 (*lima*) tahun.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

7. Alokasi Sumber Daya

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Tim sebagai Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan didukung oleh Direktur Utama, Direktur, PE Kepatuhan, Audit Internal, Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Dana dan Operasional Pelayanan dan Umum, Bagian TI, APU-PPT,. Dalam merealisasikan program dan aktivitas Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Swadaya Anak Nagari membentuk unit kerja khusus pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mengalokasikan sumber daya manusia.

8. Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Unit Kerja Khusus dalam pelaksanaan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB tahun 2025 PT BPR Swadaya Anak Nagari menunjuk Unit Kerja Khusus yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

a. Tugas dan tanggung jawab Komisaris

- 1) Memastikan keselarasan aspek Lingkungan, Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola dalam penyusunan strategi bisnis dengan eksekusi selaras penerapan program usaha perbankan berkelanjutan; dan
- 2) Memberikan persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun.

b. Tugas dan tanggung jawab Direksi

- 1) Memastikan Strategi Bank sudah selaras dengan strategi keuangan berkelanjutan;
- 2) Membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & implementasi RAKB;
- 3) Menyetujui Kebijakan dan Prosedur sudah sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan;
- 4) Menyusun RAKB dan disampaikan ke OJK setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- 5) Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan;
- 6) Mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan; dan

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

- 7) Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan berkelanjutan.
- c. Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- 1) Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan;
 - 2) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - 3) Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan;
 - 4) Sebagai penghubung antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
 - 5) Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan; dan
 - 6) Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan.
- d. Tugas dan tanggung jawab Bagian Kredit
- 1) Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - 2) Melaksanakan aktivitas usaha penghimpunan dana dan penyaluran kredit dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
 - 3) Berkoordinasi dengan bagian lainnya terkait proyeksi pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan
 - 4) Merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan
 - 5) Penerbitan/pengembangan produk kategori keuangan berkelanjutan
 - 6) Mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya;
 - 7) Memonitoring pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- e. Tugas dan tanggung jawab bagian Kepatuhan
- 1) Bersama bagian kepatuhan menyusun pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 2) Memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan (penyesuaian tata kelola); dan

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

- f. Tugas dan tanggung jawab bagian Manrisk & APU-PPT
 - 1) Bersama menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 2) Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan (*penyesuaian manajemen risiko*);
 - 3) Melakukan monitoring penerapan program APU-PPT, dan PPPSPM.

- g. Tugas dan tanggung jawab bagian Edukasi, Literasi & Promosi
 - 1) Melakukan edukasi dan literasi terhadap masyarakat terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 2) Melakukan promosi dan publikasi melalui online (mediasosial/platform) dan offline (tatap muka); dan
 - 3) Melakukan koordinasi kegiatan sosial bank;

- h. Tugas dan tanggung jawab Perencanaan & Pengembangan
 - 1) Bekerjasama dengan divisi lain terkait untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - 2) Menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 3) Melakukan monitoring & evaluasi terhadap realisasi program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
 - 4) Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 5) Bekerja sama dengan Divisi terkait pengelolaan kredit untuk memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan; dan
 - 6) Mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (*penyesuaian organisasi*).

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

- i. Tugas dan tanggung jawab bagian HRD dan Pendidikan
 - 1) Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi SDM terkait program Aksi Keuangan Berkelanjutan (*pengembangan kapasitas SDM*); dan
 - 2) Melakukan *recruitment* untuk unit khusus pengelolaan keuangan berkelanjutan (*apabiladiperlukan*).
- j. Tugas dan tanggung jawab bagian Keuangan
 - 1) Memberikan dukungan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); dan
 - 2) Bertanggung jawab atas kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya; dan
 - 3) Publikasi Laporan Keberlanjutan
- k. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal
 - 1) Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan
 - 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
 - 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas penerapan program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif lainnya berkaitan dengan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sedang diperiksa dalam semua tingkat manajemen yang diperlukan;
 - 5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada DirekturUtama dan Dewan Komisaris;
 - 6) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
 - 7) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (*whistle-blower*) terhadap penerapan program Aksi Keuangan berkelanjutan.
- l. Tugas dan tanggung jawab TI & Programmer
 - 1. Bertanggung jawab atas penyesuaian sistem teknologi informasi dan pelaporan yang dibutuhkan untuk

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

membantu dalam mendukung penyaluran produk/jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, penyusunan laporan terkait Keuangan Berkelanjutan, serta keperluan sosialisasi informasi yang dibutuhkan oleh internal dan eksternal bank.

2. Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan program Bank untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan; dan
3. Memastikan pelayanan terkait *Core Banking System* (CBS) berjalan sesuai prinsip *service excellent*.

II. PROSES PENYUSUNAN RAKB

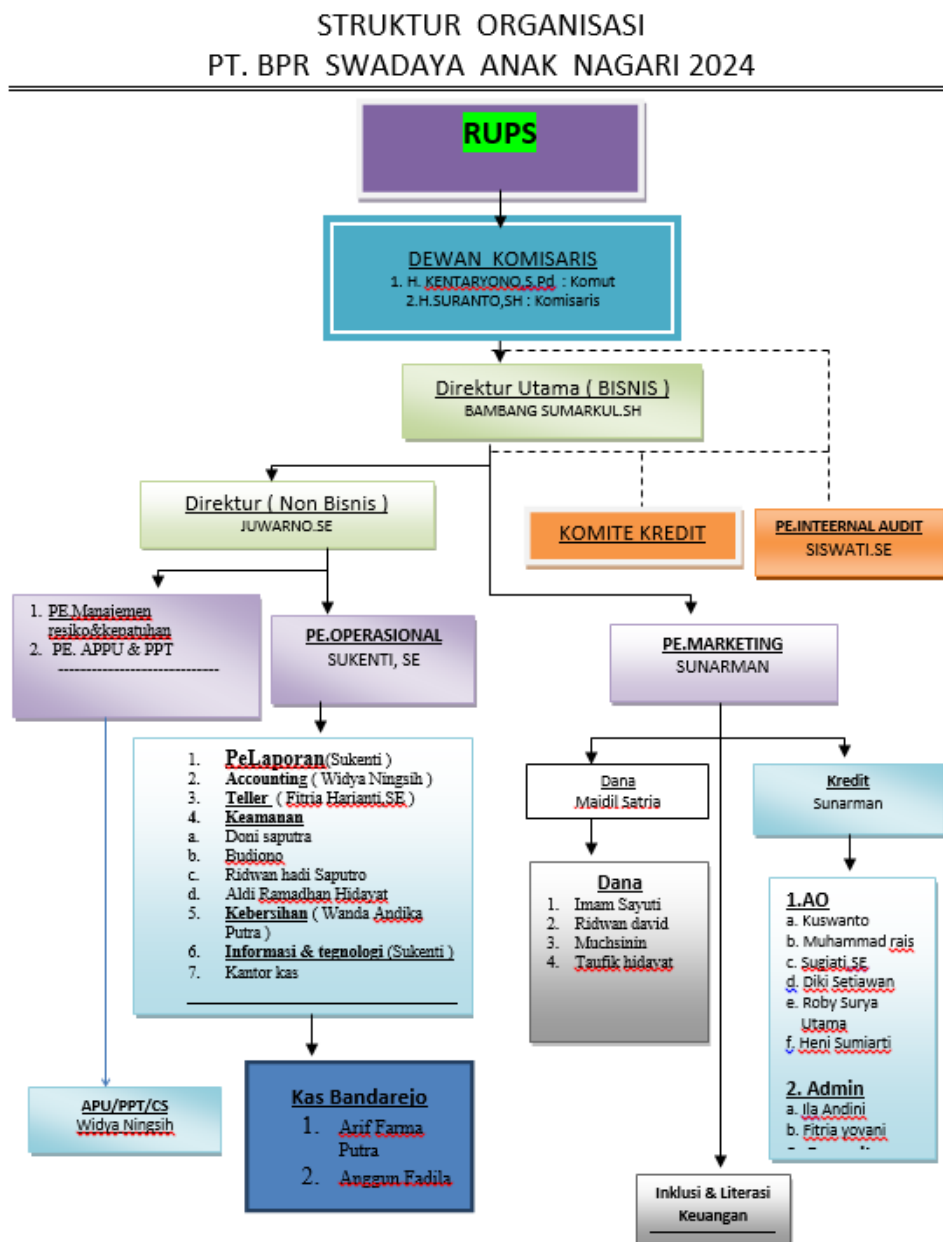
1. Rujukan yang digunakan sebagai acuan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta penjelasan dan lampirannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari POJK tersebut, mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Penyusunan Laporan Keuangan.
2. Pihak yang terlibat dalam penyusunan Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BPR Swadaya Anak Nagari memiliki kewajiban untuk menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan mulai tanggal 1 Januari 2025.

III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

- a. Rencana Strategis
Bisnis PT BPR Swadaya Anak Nagari dalam melakukan kegiatan usahanya memiliki rencana strategis yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategi bisnis perusahaan adalah peningkatan *Stakeholder Value* melalui pertumbuhan perusahaan yang sehat.
- b. Kapasitas Organisasi
 - a) Struktur Organisasi dan Manajemen

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, PT BPR Swadaya Anak Nagari senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

b) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT BPR Swadaya Anak Nagari sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. PT BPR Swadaya Anak Nagari menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu PT BPR Swadaya Anak Nagari mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM pada perusahaan, dilandasi beberapa pertimbangan strategis dengan mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru dibidang perpajakan, tenaga kerja, dan teknologi informasi.

Jumlah SDM perposisi bulan Oktober 2024 sebanyak 28 orang, dalam pengembangan internal bank yang dilakukan PT BPR Swadaya Anak Nagari adalah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Pengembangan SDM diarahkan untuk mendorong adanya inovasi/pengembangan berbagai produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan bank terhadap nasabah atas produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Swadaya Anak Nagari akan meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa, antara lain untuk pegawai khususnya yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis, dan pelayanan nasabah. Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga/instansi terkait lainnya

Penyiapan SDM terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk mengembangkan kapasitas karyawan.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

LAPORAN KEUANGAN NERACA TAHUN 2023 DAN OKTOBER 2024

1. NERACA

Uraian	Catatan	2023	Oktober 2024
1.ASET			
Kas	3	251.788.400	270.598.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	197.759.831	197.429.299
Penempatan Pada Bank Lain	5	13.219.055.026	14.248.730.017
Penyisihan Kerugian		0	0
Total		13.219.055.026	14.248.730.017
Kredit Yang Diberikan	6	28.303.868.410	28.380.570.480
Penyisihan Kerugian		(1.399.254.093)	(1.367.186.635)
Total		25.904.614.317	27.013.383.845
Agunan Yang Diambil Alih		61.495.005	61.495.005
Aset Tetap dan Inventaris	7	2.063.930.500	2.200.112.500
Akumulasi Penyusutan		(1.358.653.720)	(1.462.326.981)
Total		766.771.785	799.280.524
Aset Tak Berwujud		0	0
Aset Lain-lain	8	8.917.200	50.403.200
Jumlah Aset		41.324.274.369	42.579.106.039
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	9	59.608.232	92.996.426
Hutang Bunga	10	9.682.330	9.036.018
Hutang Pajak	11	0	0
Simpanan	12		
a. Tabungan		33.121.501.161	33.961.728.678
b. Deposito		3.802.500.000	3.554.500.000
Simpanan Dari Bank Lain	13	4.727.908	5.100.754
Pinjaman Diterima	14	0	0
Kewajiban Lain-lain	15	35.086.511	82.457.526
Jumlah Kewajiban		37.033.106.142	37.705.828.402
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	1b	3.088.880.000	3.088.880.000
Cadangan Umum	16	492.937.907	492.937.907
Cadangan Tujuan		218.102.523	219.102.523
Belum ditentukan tujuannya		760.435.487	582.109.410
Total		1.471.475.917	1.294.149.840
Jumlah Ekuitas		4.291.168.227	4.294.149.840
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		41.324.274.369	42.579.106.039

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

2. LABA RUGI

Uraian	Catatan	Desember 2023	Oktober 2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	17		
Penempatan pada Bank Lain		274.093.386	190.052.186
Kredit yang dDiberikan		3.458.932.960	3.039.849.951
Provisi Kredit		184.952.340	246.769.111
Pendapatan Lainnya	18	151.842.740	328.573.439
Jumlah Pendapatan Operasional		4.407.452.606	3.812.126.240
Beban Operasional			
Beban Bunga	19	809.741.882	700.340.973
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	20	0	179.588.771
Beban Pemasaran	21	115.503.833	105.730.900
Beban Penelitian dan Pengembangan	22	0	0
Beban Administrasi dan Umum	23	2.557.442.811	2.225.531.089
Beban Lainnya	24	71.777.300	26.784.022
Jumlah Beban Operasional		3.594.371.426	3.237.975.755
Laba (Rugi) Operasional			
		813.081.179	574.150.485
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
	25		
Pendapatan Non Operasional		10.701.983	7.172.988
Beban Non Operasional		63.347.676	97.781.975
Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional		(52.646.410)	(90.608.987)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		760.435.486	619.722.781
Taksiran Pajak penghasilan		0	(37.613.571)
Laba (Rugi) Netto		760.435.486	582.109.410

Dari segi teknis, PT BPR Swadaya Anak Nagari telah memiliki kapasitas yang mencukupi untuk menjalankan Rencana Keberlangsungan dan memenuhi target perusahaan, dan akan terus dievaluasi secara berkesinambungan dan menyesuaikannya.

4. Kerja sama dengan Pihak Eksternal

PT BPR Swadaya Anak Nagari dalam menjalin dan mempertahankan kerjasama dengan pihak- pihak eksternal tetap memperhatikan program keuangan berkelanjutan.

5. Strategi Komunikasi

Perusahaan menerapkan komunikasi dilaksanakan secara intensif, efektif dan efisien. Komunikasi-komunikasi tersebut dapat dilaksanakan secara tertutup dan terbuka, baik melalui dialog maupun forum bersama.

Perusahaan membagi strategi komunikasinya menjadi 4 (empat)

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

yaitu : Komunikasi Eksternal, Komunikasi Internal, Pengelolaan Media Komunikasi Resmi Perusahaan dan Penerapan Keterbukaan informasi. Keterangan keempat strategi itu adalah sebagai berikut :

a. Komunikasi Eksternal

Perusahaan menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan Rencana dan Realisasi Bisnis, Tata Kelola Perusahaan yang baik, Laporan Tahunan, Laporan Audit, Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.

b. Komunikasi Internal

Komunikasi internal Perusahaan dilakukan dengan melakukan meeting secara berkala antar Direksi dan/atau Komisaris.

c. Pengelolaan Media Komunikasi

Komunikasi resmi yang dikelola oleh PT Swaday Anak Nagari adalah sebagai berikut :

1. Nomor telepon Perusahaan Telp.: (0753) 466137
Hp.:0852.7221.9343

d. Penerapan Keterbukaan Informasi

PT. BPR Swadaya Anak Nagari selalu menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai peraturan yang berlaku.

6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

PT BPR Swadaya Anak Nagari melaksanakan monitoring, evaluasi dan mitigasi secara berkala terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan dan segera melaksanakan koreksi dan penyesuaian apabila ditemukan kendala serta menetapkan tindakan pencegahan terulangnya permasalahan yang sama.

7. Kebijakan Pemerintah

PT BPR Swadaya Anak Nagari selalu melakukan pemantauan terhadap peraturan dan/atau kebijakan pemerintah yang terkait dengan kegiatan usaha atau program yang dijalankan dan melaksanakan penyesuaian apabila ada perubahan peraturan dan/atau kebijakan pemerintah

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

a. Dasar Pemikiran

1. Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 khususnya terkait penetapan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan, maka pada tahun 2024 PT BPR Swadaya Anak Nagari memprioritaskan pada penyesuaian organisasi dan pengembangan kapasitas, antara lain :

2. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur :

a. Faktor utama keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah memberikan pemahaman bagi karyawan mengenai prinsip - prinsip penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan pemahaman yang memadai oleh seluruh karyawan PT BPR Swadaya Anak Nagari, maka penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi hal yang melekat dalam setiap kegiatan penyaluran kredit yang dilakukan oleh perusahaan;

b. Terbentuknya Unit Kerja Khusus untuk pengelola, penyusunan dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;

c. Terbitnya penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disetujui Direksi dan Komisaris;

d. Upaya-upaya efisiensi dan meningkatkan kesadaran lingkungan, antara lain :

- Pengurangan penggunaan botol minum kemasan plastik dalam beberapa kegiatan kantor;
- Kampanye Internal Peduli Lingkungan;
- Membangun kesadaran seluruh karyawan terhadap penggunaan sarana yang ramah lingkungan.

b. Pengembangan Kapasitas Internal:

a. Pengembangan SDM untuk mengelola Keuangan Berkelanjutan

b. Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga/instansi

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

c. Untuk prioritas pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan, akan menargetkan rencana pada tahun berikutnya untuk menyesuaikan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

c. Sumber Daya

i. Sumber Dana

Sumber Dana pengembangan dan pelaksanaan edukasi karyawan berasal dari sumber internal perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan di laksanakan oleh HRD atau Unit Kerja membawahi fungsi pendidikan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta masukan dari regulator maupun lembaga pendidikan & pelatihan dan/atau praktisi dalam implementasinya.

ii. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Penambahan sumber daya manusia melihat perkembangan yang terjadi di masa depan.

iii. Kerja sama Dengan Pihak Ketiga

Dengan keterbatasan perusahaan maka diperlukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti yang telah dilakukan selama ini oleh perusahaan yaitu bekerja sama dengan Perbarindo atau lembaga pendidikan & pelatihan lainnya.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi Pelaksanaan Program di PT BPR Swadaya Anak Nagari menggunakan sistem mekanisme monitoring dan evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Metode Monitoring

Metode monitoring pelaksanaan program dilakukan dengan bentuk laporan berkala pelaksanaan pelatihan Keuangan Berkelanjutan.

2. Tahapan monitoring

Karyawan yang ditunjuk untuk melakukan pelatihan. dan Karyawan yang ditunjuk, setelah melakukan pelatihan

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

melaporkan pelaksanaan pelatihan ke perusahaan.

3. Metode evaluasi dilakukan berdasarkan laporan berkala.

4. Tahapan evaluasi :

- ◆ Unit Kerja yang membawahi fungsi Pendidikan dan Pelatihan serta unit Umum akan melakukan evaluasi dan/atau menganalisa atas pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

PT BPR Swadaya Anak Nagari menghadapi tantangan dalam pendanaan pendidikan dan pelatihan dikarenakan anggaran pelaksanaan yang terbatas. Rencana yang dilakukan untuk menghadapi tantangan melakukan alokasi anggaran disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan.

PT. BPR SWAADAYA ANAK NAGARI

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

V. TINDAK LANJUT

PT.BPR Swadaya Anak Nagari melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan Rencana aksi Keuangan berkelanjutan (RAKB) secara berkala melalui pelaporan dari unit yang bertanggung jawab dalam melaksanakan program RAKB PT.BPR Swadaya Anak Nagari secara keseluruhan. System monitoring dan evaluasi untuk menilai atas kemajuan RAKB secara keseluruhan yang meliputi:

1. Menyusun program rencana kerja yang menjelaskan penjabaran dari Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan.
2. Menetapkan timeline pelaksanaan rencana Aksi keuangan Berkelanjutan.
3. Mitigasi risiko dalam hal RAKB tidak dapat terlaksana melalui pelaksanaan evaluasi Terhadap Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan serta mencari alternative Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dapat di jalankan kedepannya.

Pasaman barat, 12 Desember 2024
PT.BPR Swadaya Anak Nagari


Bambang Sumarkul, S.Pd
Direktur Utama


Direksi
PT. BPR PERKREDITAN RAKB
SWADAYA ANAK NAGARI


Iuwaning, SE
Direktur

Disetujui,
Dewan Komisaris PT.BPR Swadaya Anak Nagari


H. Kentaryono, S.Pd
Komisaris Utama


DEWAN
KOMISARIS
PT. BPR SWADAYA ANAK NAGARI


H. Suranto
Komisaris